

**ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 72
BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RESI FARMİ
NIM. 1511080036



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Resi Farmi
Nim : 1511080036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 72 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan kesidang penelitian ujian Skripsi Program Sarjana.

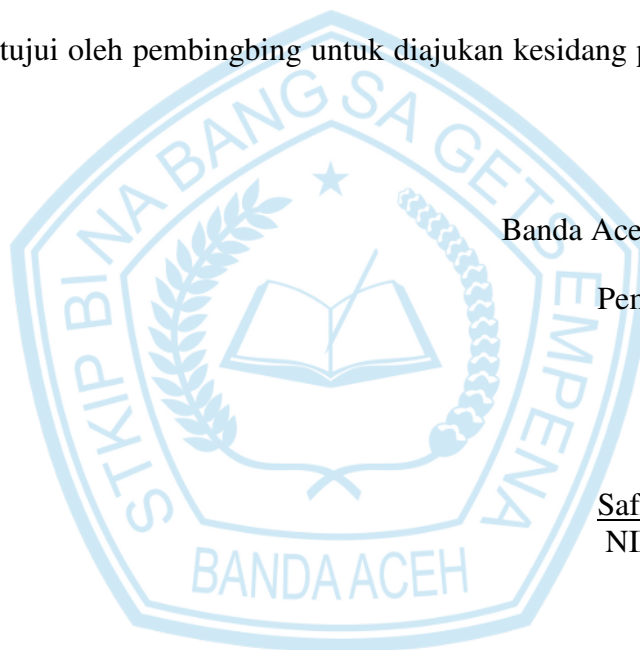
Pembimbing I

Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN 1305049001

Banda Aceh, 20 Januari 2020

Pembimbing II

Safrina Junita, M.Pd
NIDN 1317069101



Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Bina Bangsa Getsempena

Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN 1305049001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Penjelasan Istilah.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Keaktifan Belajar.....	6
2.1.1 Pengertian Keaktifan Belajar Siswa.....	6
2.1.2 Kadar Keaktifan Siswa.....	8
2.1.3 Macam-macam Keaktifan.....	13
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa.....	15
2.1.5 Indikator Keaktifan Siswa.....	18
2.2 Penelitian yang Relevan.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26

3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	26
3.5.1 Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1 Kondisi Siswa	34
4.1.2 Kondisi Ruang Pokok dan Penunjang.....	35
4.1.3 Kondisi Sarana Sekolah.....	35
4.1.4 Hasil Penelitian.....	36
4.1.4.1 Hasil Observasi.....	36
4.1.4.2 Analisa Hasil Angket.....	38
4.1.4.3 Analisa Hasil Wawancara.....	40
4.2 Pembahasan	42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	46
5.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA.....	47
----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pada bab 1 pasal 1: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ramayulis pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian manusia. Sebagai suatu proses, pendidikan tidak hanya berlangsung pada suatu saat saja. Akan tetapi proses pendidikan harus berlangsung secara berkelanjutan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu meliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya.

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah berkembangnya potensi peserta didik, membantu memecahkan kesulitan baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor. Oleh karena itu, peserta didik harus berpartisipasi aktif secara fisik dan mental dalam kegiatan belajar mengajar.

Keaktifan peserta didik dalam proses belajar merupakan upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar peserta didik dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perorangan. Keaktifan belajar penting dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif, peran sekolah, guru, dan siswa memegang peranan penting dalam proses belajar

mengajar. Proses belajar mengajar senantiasa terjadi proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yaitu siswa sebagai siswa yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya.

Sejalan dengan hal ini menurut Nana Sudjana (2012:61), mengungkapkan bahwa keaktifan merupakan hal yang sangat terpenting dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga dalam proses kegiatan belajar dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Peserta didik juga dapat berlatih untuk berpikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswalah yang seharusnya banyak aktif, karena siswa sebagai subjek didik adalah yang merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan belajar (Daryanto, 2012:21).

Sedangkan belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri sendiri setiap orang sepanjang hidupnya. Hasil dari belajar adalah adanya perubahan sikap dan tingkah laku pada diri orang itu disebabkan terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya, (Arief Sadiman, dkk, 2009:3). Oleh karena itu tugas utama seorang siswa adalah belajar.

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan baik guru maupun siswa, jadi tampak jelas adanya guru aktif mengajar di satu pihak dan siswa aktif belajar dipihak lain. Agar belajar menjadi aktif, siswa harus mengerjakan banyak tugas yang harus dilakukan. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji alasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif haruslah gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah, bergerak leluasa dan berfikir keras (Melvin, 2014:28).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V pada SDN 72 Banda Aceh yang dilaksanakan pada tanggal 6 September 2019, diperoleh bahwa tingkat keaktifan

belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat bahwa siswa cenderung membagi perhatiannya pada kegiatan lain yang lebih menarik. Siswa lebih memilih berbicara sendiri bahkan beberapa anak terlihat asyik ngobrol dengan teman disampingnya dan tidak mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru. Masih banyak ditemukan siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan guru terkait dengan pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung dari jumlah siswa di kelas V SDN 72 Banda Aceh sebanyak 7 orang siswa, dimana 6 orang siswa tersebut keaktifan belajarnya masih sangat rendah atau dikatakan masih sangat kurang sehingga harus lebih diperhatikan lagi, sedangkan 1 orang siswa diantaranya keaktifan belajarnya sudah baik.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap keaktifan belajar siswa dengan judul: **Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 72 Banda Aceh.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah, yaitu:

1. Proses pembelajaran masih terfokus pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam belajar.
2. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung siswa kurang mengajukan pertanyaan atau menanggapi pertanyaan dari guru, siswa lebih terfokus kepada apa yang di terangkan guru di depan kelas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Faktor apa yang memengaruhi rendahnya keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 72 Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui faktor apa yang memengaruhi rendahnya keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 72 Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan masukan untuk menjadi acuan pembelajaran baik guru maupun calon guru.
2. Bagi siswa, untuk upaya peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran tentang bagaimana melaksanakan pembelajaran untuk mencapai meningkatkan keaktifan belajar siswa.
4. Bagi peneliti, sebagai salah satu pengalaman yang diperoleh ketika penelitian sehingga dapat digunakan sebagai bekal terjun ke dunia pendidikan nantinya

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman atau salah tafsir maka dalam penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa pengertian konsep-konsep yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Analisa merupakan suatu metode untuk mengetahui sebuah objek yang akan dilakukan penelitian atau pengamatan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan atau gambaran akan sebuah objek yang menjadi bahan ssspenelitian.
2. Keaktifan siswa merupakan suatu proses yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dapat menunjang keberhasilan proses belajar, dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik mendapatkan manfaat yakni yang mencakup: sikap, pikiran, perhatian pengetahuan, pemahaman, kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang lebih baik.

3. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri sendiri setiap orang sepanjang hidupnya. Hasil dari belajar adalah adanya perubahan sikap dan tingkah laku pada diri orang itu disebabkan terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

1.7 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan dalam setiap penelitian. Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi penelitian yang dilakukan agar tidak lepas atau keluar dari permasalahan dan tujuan penelitian yang ditentukan. Maka penulis berfokus pada permasalahan “keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 72 Banda Aceh”.

